

## **Sukseskan Kemandirian Indonesia, PT INTI (Persero) Gandeng Produsen Amunisi dan Senjata Dalam Negeri**

JAKARTA – Rampung mengeksekusi kerja sama *smart city* dengan perusahaan asal Estonia, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) pun melanjutkan aksi korporasi dengan menggandeng produsen amunisi dan senjata serbu swasta satu-satunya di Indonesia.

“Kerja sama lintas industri ini merupakan upaya Perseroan untuk mengimplementasikan teknologi dalam cakupan yang lebih luas, terutama dalam kaitannya untuk mewujudkan kedaulatan industri pertahanan dalam negeri,” ungkap *Senior Vice President Corporate Secretary* PT INTI (Persero) Delvia Damayanti, Selasa (05/12).

Kolaborasi dengan produsen senjata serbu, amunisi polymer, dan propelan dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) mencapai 82,5% tersebut dilakukan melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Direktur Utama PT INTI (Persero) Edi Witjara dengan Direktur Utama PT Komodo Armament Indonesia (“Komodo Armament”) Dananjaya Trihardjo, pada Jumat, 24 November 2023, di Jakarta. Rencananya, jelas Delvia Damayanti, kerja sama tersebut akan difokuskan untuk kolaborasi produksi senjata serbu serta amunisi penegakan hukum dan militer, untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia menciptakan kemandirian dalam bidang pertahanan nasional.

Targetnya, kolaborasi strategis ini dapat menyuplai kebutuhan senjata dan amunisi untuk pasar dalam negeri, dengan kapasitas produksi terpasang untuk senjata serbu yang telah mengantongi sertifikasi hasil uji kelaikan dari Dinas Penelitian dan Pengembangan TNI Angkatan Darat itu tercatat sebesar 5.000 pucuk senjata serbu per tahun. Sementara untuk kapasitas produksi amunisi polymer, magasin, propelan, dan pendukung lainnya mencapai 2 juta unit.

“Targetnya, kolaborasi produksi ini akan jadi cikal bakal bangkitnya industri dalam negeri, terutama dalam kaitannya untuk menyuplai kebutuhan pertahanan nasional,” tutur Delvia Damayanti.

Sebagai wujud komitmen kerja sama tersebut, kedua perusahaan pun telah melakukan kunjungan kerja ke fasilitas produksi masing-masing pihak di Bekasi dan Bandung. Rencananya, kolaborasi produksi tersebut akan dilaksanakan di fasilitas produksi kedua perusahaan.

Selanjutnya, PT INTI (Persero) pun berekspansif dengan melakukan serangkaian penandatanganan nota kesepahaman lainnya. Di antaranya, sinergi untuk membangun fasilitas produksi beragam produk berbahan material baja dan baja *stainless* yang diinisiasi melalui penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pengadaan Baja dan Baja *Stainless* serta Pengembangan Kendaraan Listrik antara Pjs. Direktur Sales & Marketing PT INTI (Persero) Ahmad Taufik dan *Managing Director* JW Steel Pte. Ltd. Roger Ng, pada 23 Oktober 2023, di Jakarta.

Delvia Damayanti menambahkan, kedua belah pihak tersebut nantinya juga akan menjajaki pembentukan *joint venture* perusahaan manufaktur kendaraan listrik di Indonesia. Sebab, mengutip data *Indonesia's Electric Vehicle Outlook: Supercharging Tomorrow's Mobility*, bisnis kendaraan listrik di Indonesia memiliki potensi pasar yang mencapai lebih dari US\$20 miliar atau sekitar Rp299 triliun. “Sehingga masih tersedia area bisnis yang sangat leluasa untuk dieksplorasi,” ujar Delvia Damayanti.

Selain rencana kerja sama produksi senjata, amunisi, dan produk baja *stainless* tersebut, Delvia Damayanti mengutarakan, Perseroan pun telah mengeksekusi kerja sama pengadaan perangkat elektronik dan teknologi informasi. Agenda strategis tersebut direalisasikan melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Penyediaan Perangkat Elektronik, Telekomunikasi, dan *Information Technology* di Lingkungan Muhammadiyah antara *Deputy Executive General Manager Sales & Marketing* PT INTI (Persero) Gema Alfarizi Deri dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Muhammad Ikhwan Ahada, pada Jumat, 24 November 2023, di Kota Yogyakarta.

Rencananya, melalui kerja sama tersebut, PT INTI (Persero) akan menyediakan kebutuhan perangkat elektronik seperti laptop, tablet, *access point*, *Closed Circuit Television* (CCTV), *e-KTP Reader*, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi,

dan hal terkait perangkat elektronik lainnya, di lingkungan Muhammadiyah Wilayah Yogyakarta.

Harapannya, keterlibatan dan kolaborasi PT INTI (Persero) dengan berbagai perusahaan dan lembaga lintas lini akan mendorong terwujudnya kemandirian teknologi dalam negeri, dan meningkatkan daya saing Indonesia di kancah global, terutama dalam penguasaan teknologi untuk pasar lokal.

### **TENTANG PT INTI (PERSERO)**

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *System Integrator, Manufacture, dan Digital*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

\*\*\*

### **Untuk informasi lebih lanjut:**

*Senior Vice President Corporate Secretary*

Delvia Damayanti

Phone : +62 811-1078-187

Email : [delvia.damayanti@inti.co.id](mailto:delvia.damayanti@inti.co.id)